

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang berawal dari media cetak seperti majalah, tabloid, koran dan lainnya yang kini berkembang menjadi media elektronik seperti televisi, radio, (media sosial) *Facebook, Twitter, YouTube, Instagram, blog* dan juga yang lainnya. Dan seiring dengan berkembangnya teknologi tersebut kini media dakwah pun ikut berkembang dengan pesat.

Kini dakwah tidak hanya melalui media tradisional seperti ceramah dan pengajian yang menggunakan tutur kata atau gaya bahasa sebagai media komunikasi tetapi juga bisa menggunakan media digital film animasi, bukan karena pengajian-pengajian dan ceramah itu tidak efektif, tetapi akan lebih baik jika ada perubahan yang lebih efektif, contohnya menyampaikan dakwah lewat film karena dengan film juga mampu menyebarkan pesan Islami kepada masyarakat yang lebih banyak dan jangkauan daerah yang lebih luas (yang jauh sekalipun).

Karena dalam komunikasi massa, media itu termasuk alat yang bisa menghubungkan antara pemberi dan penerima yang bersifat terbuka, karena seluruh orang yang ada di dalam maupun luar negeri dapat melihat, membaca dan mendengarnya.¹ Arti film menurut UU perfilman merupakan karya seni budaya yang berbentuk media komunikasi masa yang disajikan berdasarkan

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet. 12 (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 25

aksioma sinematografi, dan ditunjukkan dengan ada atau tidaknya suara. Mabruri menjelaskan bahwa film sebagai seni lakon (cerita) gambar hidup. Artinya film merepresentasikan sebuah cerita dari tokoh tertentu secara utuh dan berstruktur. Pratista membagi film dalam tiga bagian yaitu : film documenter, film fiksi dan film eksperimental. Sedangkan dari sisi durasi film dapat dibagi menjadi film pendek (*short films*) dan film panjang (*length films*).²

Film bisa disebut juga dengan audio visual biasanya menyajikan cerita atau kisah tertentu, Tidak hanya untuk menghibur masyarakat tetapi dalam film juga terdapat pesan-pesan yang di sampaikan kepada khalayak umum, tapi pesan tersebut bisa berdampak positif dan juga negatif oleh karena itu film juga termasuk media komunikasi yang sangat berpengaruh penting pada pola pikir masyarakat, terlebih lagi jika penonton nya adalah anak-anak, karena tidak semua film diperuntukan untuk anak-anak.

Maka dari itu biasanya untuk anak-anak di sediakan film yang berbasis animasi. Sebagaimana diketahui film animasi banyak disukai kalangan masyarakat terutama anak-anak bahkan hingga remaja. Film animasi merupakan media hiburan sekaligus mendukung pesan baik pesan yang mendidik ataupun pesan akhlak. Namun tidak semua film animasi mengandung pesan-pesan tersebut.

Kini dakwah bisa dilakukan lewat media film, salah satunya media film animasi, media film animasi ini juga bisa dijadikan

² Anisti, "Komunikasi Media Film Wonderful Life (Pengalaman Sineas tentang Menemukan Tema Film" *Jurnal Komunikasi*, Vol.VIII, No. 1, Maret 2017), h.37.

sebagai media pembelajaran untuk anak-anak karena biasanya animasi dapat menarik minat dan perhatian anak, tidak hanya itu lewat film animasi juga bisa membantu anak untuk mengembangkan pola pikir nya dan juga di harapkan dapat mengola informasi positif dari film tersebut dan diterapkan di kehidupan sehari-hari nya, oleh karena itu media film yang menjelaskan suatu proses dan keterampilan dapat berpengaruh untuk mengembangkan kemampuan mengolah informasi anak.³

Salah satu film animasi yang ditayangkan di Indonesia adalah film animasi Omar dan Hana. Omar & Hana adalah serial animasi anak bergenre hiburan pendidikan yang diciptakan oleh Fadillah Abdur Rahman dan dianimasikan oleh Digital Durian, Omar dan Hana adalah film animasi yang berasal dari negara tetangga yaitu negara Malaysia, yang di tayangkan lewat tv dan juga YouTube dan bisa dilihat oleh masyarakat Indonesia, film ini di sutradarai oleh Muhamad Nabil bin Baharum, Muhamad ikhwan Fikri bin Ismail (animasi), dan juga Aditia amukti Pratama (teknis).

Animasi Omar dan Hana ini ada tiga bahasa yaitu Melayu, Arab dan Inggris. Dilansir dari Republika animasi Omar dan Hana ini penonton nya 60% berasal dari Indonesia dan sisanya dari Malaysia, dalam artian film animasi omar dan Hana ini lebih populer di Indonesia. Digital durian selaku produsen animasi besar di Malaysia mendapat banyak permintaan dari masyarakat terlebih dari para orang tua untuk menyajikan film yang bisa mendidik

³ Lusiana Surya Widiani dkk, "Penerapan Media Film sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, (Vol.7 No. 1, 2018), h.126.

anak-anak, yang menyampaikan pesan-pesan positif seperti pesan dakwah untuk anak, agar anak bisa belajar dan meniru hal positif dari film tersebut, dan berharap bisa di terapkan pada keseharian anak-anak mereka.

Maka dari itu digital durian memproduksi kartun yang berjudul Omar dan Hana untuk menyampaikan pesan-pesan Islami kepada anak-anak di Malaysia, Indonesia dan seluruh Nusantara terhusus untuk yang muslim. kartun ini menceritakan keseharian Omar yang berusia 6 tahun dan Hana yang berusia 4 tahun. Konten yang disuguhkan dalam film animasi ini tidak hanya menyuguhkan hiburan, tetapi juga diisi dengan edukasi keIslaman yang dikemas dengan cara yang menarik agar dapat memacu minat penonton khususnya kalangan anak-anak usia dini. Dakwah di zaman sekarang harus dibuat semenarik mungkin, dengan begitu sasaran akan tertarik untuk mendengarkannya dan pesan-pesan dakwah yang disampaikan pun dapat diterima dengan baik. Dengan demikian, animasi Omar dan Hana ini merupakan salah satu gambaran cara berdakwah yang menarik.

Hal menarik lainnya pada film ini adalah animasi yang berperan menjadi Nusa dan Rara dibuat dengan lucu terlebih lagi dengan bahasa melayu yang mungkin lucu di dengar oleh anak-anak, ditambah lagi dengan karakter Omar seorang anak laki-laki berusia 6 tahun, yang merupakan kakak dari Hana dengan penuh kasih dan protektif bagi Hana. Dia baik, kreatif dan super imajinatif. Dia suka binatang bergigi tajam, dan keahlian khususnya menggambar dan membuat sesuatu. Dia tidak suka kalah, dan takut kecoa dan badai petir.

Begitu juga dengan peran Hana yang memiliki karakter sebagai adik perempuan Omar yang berusia 4 tahun, berbeda dengan Omar yang kreatif, Dia berantakan, nakal dan suka perhatian. Hana menyukai binatang yang lembut dan berbulu dan selalu mengikuti kakak laki-lakinya berkeliling dan meniru tindakannya. Dia menikmati makanan penutup yang manis dan sedih ketika diabaikan. Dia mencintai kucing mereka, Mimi.

Dari latar belakang tersebut Animasi Omar dan Hana menjadi objek penelitian karena kisah yang terdapat dalam film ini menggambarkan tentang realitas sosial masyarakat pada umumnya. Film ini menampilkan kegiatan- kegiatan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Dan peneliti tertarik untuk menganalisis pesan dakwah dengan memberikan judul "**Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Omar Dan Hana Untuk Menyampaikan Pesan Dakwah (Analisis Pemahaman Anak)**".

B. Rumusan Masalah

Untuk mencegah meluasnya pembahasan mengenai penelitian ini, maka penulis merumuskan permasalahan, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana Bentuk-bentuk strategi penyampaian pesan dakwah dalam Film Animasi Omar Dan Hana?
2. Bagaimana pemahaman anak-anak terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh Film Animasi Omar Dan Hana?

⁴ Teddy Khumaedi (dkk.), Metode Dakwah Dalam Konten Omar Dan Hana Di Channel Omar *Hana*, At Tawasul: *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (01 Agustus 2021) h. 33.

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah tersusunnya rumusan permasalahan, maka penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tersebut yakni :

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk atau strategi penyampaian pesan dakwah dalam animasi Omar dan Hana.
2. Untuk mengetahui pemahaman anak-anak terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh animasi Omar dan Hana.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi pembaca khususnya dalam hal perkembangan teknologi dan pengetahuan di era modern yang berkaitan dengan dakwah dan diharapkan bisa memperluas wawasan terkait penyampaian pesan-pesan seperti pesan dakwah yang di sebarluaskan melalui tayangan animasi, agar bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Dalam penelitian ini diharapkan bisa mengolah informasi dan pesan-pesan positif dari film untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari, dan diharapkan dapat membuka pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat bahwa film, terlebih film animasi bukan hanya sekedar hiburan, melainkan bisa dipakai sebagai media pembelajaran.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang disusun oleh Maisal Jannah, dengan judul "Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi (Nussa Official)" Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang pesan dakwah melalui media animasi namun dengan objek animasi yang berbeda, penelitian ini menjadikan nusa official sebagai objeknya, sedangkan penulis menggunakan film animasi Omar dan Hana sebagai objek penelitian.⁵
2. Penelitian yang disusun oleh Ria Andisa dengan judul penelitian "Pesan Dakwah Film Animasi Nussa Episode Generasi Cerdas Cegah Virus Dari Rumah", Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis karena sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan juga sama-sama ingin mengetahui bagaimana pesan dakwah dalam film animasi, tetapi memiliki objek penelitian yang berbeda karena penelitian ini menggunakan animasi Nussa episode Generasi Cerdas Cegah Virus dari Rumah, sedangkan penulis menggunakan film animasi Omar dan Hana.⁶
3. Jurnal yang disusun oleh Arief Rachman, Ismi Nadiyahati dengan judul "Dakwah Melalui Film Animasi" jurnal ini memiliki

⁵ Maissal Jannah, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi "Nusa Official"*, (16 Jan 2020).

⁶ Ria Andisa, *Pesan Dakwah Film Animasi Nussa Episode "Generasi Cerdas Cegah Virus Dari Rumah"*, (28 Jul 2021).

kesamaan dengan penulis, diantaranya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan juga sama-sama ingin mengetahui pesan-pesan dakwah, dan juga sama-sama ingin mengetahui strategi penyampaian dakwah, namun jurnal ini memiliki perbedaan objek dengan penulis karena jurnal tersebut menggunakan animasi Syamil dan Dodo, sedangkan penulis menggunakan film animasi Omar dan Hana.⁷

4. Skripsi yang di susun oleh Nur Annisa Tri Handayani dengan judul "Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series :Analisis Semiotika Roland Barthes. Skripsi ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teori Roland Barthes, dan memiliki kesamaan dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama ingin mengetahui bagaimana pesan dakwah dalam film animasi, tetapi penelitian ini memiliki perbedaan objek yang diteliti, skripsi ini menggunakan animasi Riko The Series sedangkan penulis menggunakan film animasi Omar dan Hana.⁸
5. Jurnal yang disusun oleh Ahmad Mubarok dengan judul "Pesan Dakwah Dalam Film Ada Surga Di Rumahmu" jurnal ini memiliki kesamaan dengan penulis, diantaranya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan juga sama-sama ingin mengetahui pesan-pesan dakwah dalam film, namun jurnal ini

⁷ Arief Rachman, Ismi Nadiyahati, "Dakwah melalui film animasi", *Jurnal*, (2018).

⁸ Nur Annisa Tri Handayani, *Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series Analisis semiotika Roland Barthes*, Skripsi, (17 Jan 2022).

memiliki perbedaan objek dengan penulis karena jurnal tersebut menggunakan objek Film Ada Surga Di Rumahmu, sedangkan penulis menggunakan film animasi Omar dan Hana.⁹

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam pemahaman dalam mengkaji materi penelitian ini, penulis menyusun dengan sistematika penulisanya sebagai berikut:

BAB I: Merupakan Pendahuluan. Dalam hal ini penulis memaparkan tentang pendahuluan sebagai pengantar proposal yang akan dibahas, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: Merupakan kajian pustaka dan landasan teoritik tentang pesan dakwah apa yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana.

BAB III: Terdapat gambaran mengenai serial animasi Omar dan Hana tokoh dan karakter utama Omar dan Hana, sinopsis Vidio animasi Omar dan Hana yang berkaitan dengan, akidah, akhlak, dan syariah. Terdapat pada episode tolong menolong, 4 sifat nabi, jangan mubazir.

BAB IV: Merupakan Hasil Penelitian, scene dalam vidido serial animasi Omar dan Hana dalam episode tolong menolong, 4 sifat nabi, jangan mubazir, bab ini peneliti menjelaskan tentang

⁹ Ahmad Mubarak dengan judul "Pesan Dakwah Dalam Film Ada Surga Di Rumahmu", *Jurnal*, (2020).

analisis yang sudah dilakukan peneliti, yakni tentang pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara.

BAB V: Merupakan Penutup, dalam bab ini bertujuan untuk memudahkan pembaca untuk mengambil inti sari dari apa yang dipaparkan oleh penulis.